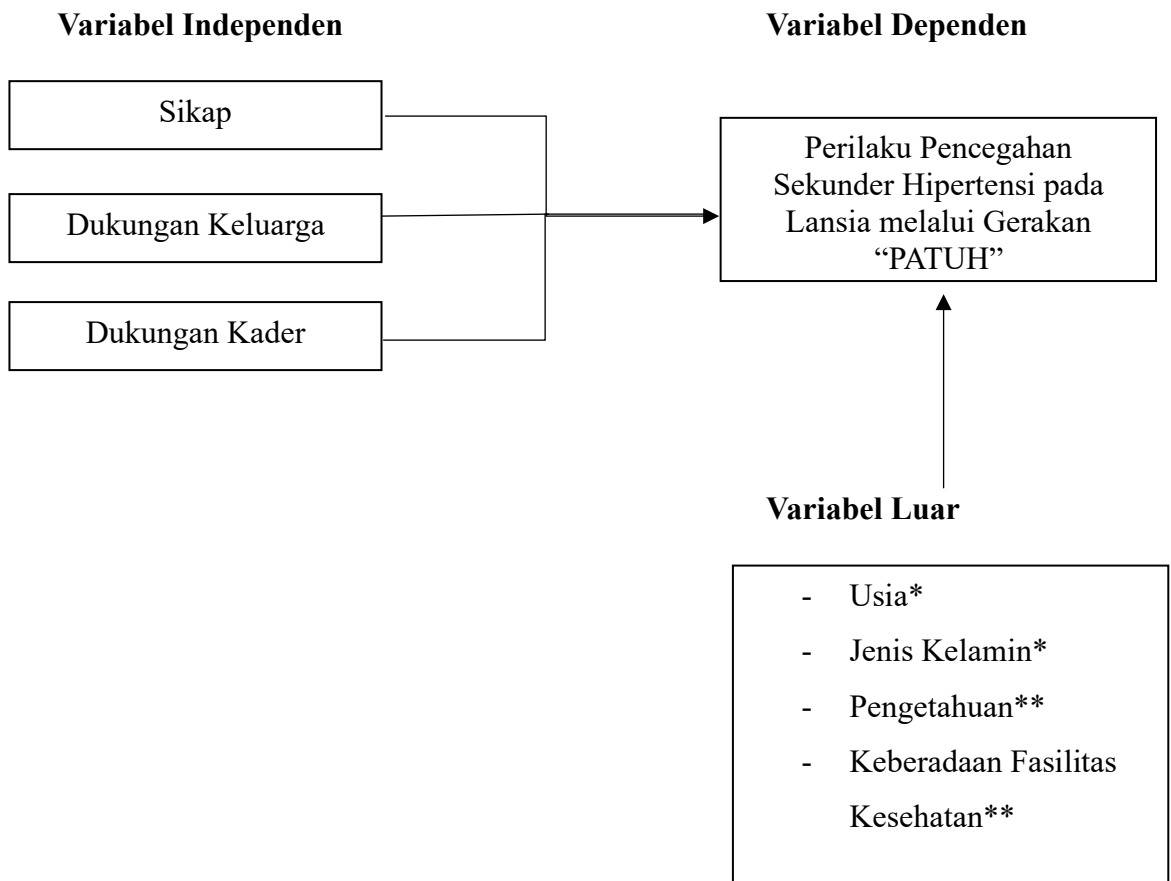


BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Gambar Kerangka Konsep

Keterangan:

* : Diukur

** : Tidak diukur

B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara sikap terhadap perilaku pencegahan Sekunder hipertensi pada lansia.
2. Ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap perilaku pencegahan Sekunder hipertensi pada lansia.
3. Ada hubungan antara dukungan kader terhadap perilaku pencegahan Sekunder hipertensi pada lansia.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono & Puspandhani, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu perilaku pencegahan Sekunder hipertensi pada lansia penderita hipertensi.

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono & Puspandhani, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu sikap, dukungan keluarga, dan dukungan kader.

3. Variabel Luar

Variabel luar merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel terikat akan tetapi tidak diteliti (Sugiyono & Puspandhani, 2020).

Variabel luar dalam penelitian ini yaitu usia, jenis, Pengetahuan, dan keberadaan fasilitas pelayanan. Hal tersebut dikarenakan;

- a. Pengetahuan tidak teliti dikarenakan sudah terdapat penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengendalian atau pencegahan sekunder hipertensi pada lansia hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya.
- b. Fasilitas pelayanan kesehatan tidak diteliti dikarenakan asumsi bahwa pelayanan kesehatan yaitu posbindu dan puskesmas pembantu sudah tersedia dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat sehingga dianggap sudah terpenuhi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek fenomena. Perumusan definisi operasional pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Defisini Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Teknik Pengukuran	Hasil Ukur dan Coding	Skala Ukur
Sikap	Sikap merupakan reaksi atau respon tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap yang diukur adalah sikap terhadap perilaku pencegahan hipertensi pada lansia.	Kuesioner sikap mengenai pencegahan sekunder hipertensi.	Wawancara	Dapat dikategorikan 1. sikap negative jika total nilai < 26 (median) 2. sikap positif jika total nilai ≥ 26 (median) (Sugiyono & Puspandhani, 2020).	Nominal
Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga merupakan sikap, perilaku dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya yang berbentuk dukungan informatif, instrumental, emosional, dan penghargaan terhadap perilaku pencegahan hipertensi pada lansia.	Kuesioner mengenai dukungan keluarga yang terbagi menjadi dukungan informatif, instrumental, emosional, dan penghargaan	Wawancara	Dapat dikategorikan 1. Dukungan kurang jika skor < 8 (median) 2. Dukungan baik jika skor ≥ 8 (median) (Sugiyono & Puspandhani, 2020)	Nominal
Dukungan Kader	Dukungan kader merupakan perilaku kader yang dirasakan	Kuesioner mengenai dukungan kader	Wawancara	Dapat dikategorikan 1. Dukungan kurang jika	Nominal

	oleh lansia terhadap dukungan perilaku pencegahan hipertensi berupa Menginspirasi, Mengantusias, Mengaktivasi, Menstimulasi, dan Memotivasi masyarakat			skor < 4 (median) 2. Dukungan baik jika skor ≥ 4 (median) (Sugiyono & Puspandhani, 2020).	
Perilaku Pencegahan Sekunder Hipertensi dengan Gerakan PATUH	Perilaku Pencegahan sekunder Hipertensi merupakan perilaku lansia dalam mengendalikan hipertensi agar tidak terjadi komplikasi dengan Gerakan PATUH, yaitu: a) Periksa kesehatan rutin b) Atasi penyakit dengan pengobatan tepat & teratur	Kuesioner mengenai upaya pencegahan sekunder hipertensi melalui gerakan "PATUH" dan terdapat <i>Global Physical Activity Questionnaire</i>	Wawancara	Dapat dikategorikan 1. Perilaku pencegahan kurang jika skor < 5 (median) 2. Perilaku pencegahan baik jika skor ≥ 5 (median) (Sugiyono & Puspandhani, 2020).	Nominal

	c) Tetap diet dengan gizi seimbang d) Upayakan aktivitas fisik e) Hindari asap rokok, alkohol dll.				
--	--	--	--	--	--

E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik dan menggunakan desain penelitian *cross sectionl*, yaitu dengan menganalisis data variabel dependen dan independen yang diukur dalam suatu titik waktu tertentu dalam waktu yang bersamaan. Penggunaan metode dan desain penelitian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara 2 jenis variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menganalisis tentang hubungan sikap, dukungan keluarga, dan dukungan kader terhadap perilaku pencegahan sekunder pada lansia penderita hipertensi di Kelurahan Cigantang, Kecamatan Mangkubumi.

F. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat kelompok usia lansia menderita hipertensi di Wilayah Kelurahan Cigantang, Kecamatan

Mangkubumi. Jumlah masyarakat kelompok lanjut usia yang menderita hipertensi berdasarkan data dari puskesmas Mangkubumi dan posbindu kelurahan Cigantang yaitu berjumlah 205 orang. Jumlah tersebut dijadikan populasi dalam penelitian yang akan dilakukan.

2. Sample

Sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila memiliki populasi yang besar, peneliti tidak harus mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal tersebut dapat dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh penduduk lansia di Kelurahan Cigantang, Kecamatan Mangkubumi yang didiagnosis Hipertensi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu dengan rumus Slovin, berikut rumusnya;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Besaran Sample

N : Populasi

e : Kesalahan yang dapat ditolerir, pada penelitian ini (e = 0,05)

$$n = \frac{205}{1 + 205 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{205}{1 + 205 (0,0025)}$$

$$n = \frac{205}{1,5125}$$

$$n = 136$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 136 orang.

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dalam pengambilan sampel. Probability sampling merupakan Teknik pengambilan sampel dimana anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *stratified random sampling*, dimana menurut Warwick (1975) merupakan proses membagi populasi menjadi subkelompok secara proporsional, selain itu Teknik pengambilan sampel ini juga berfokus pada hubungan antar variabel ditingkat populasi keseluruhan dikarenakan sampel setiap RW dapat terwakili sesuai dengan ukuran sesungguhnya. (Yusuf, 2014). Berikut merupakan ukuran sampel berdasarkan lingkungan RW di Kelurahan Cigantang, Kecamatan Mangkubumi:

$$n = \frac{x}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan

N : Populasi seluruh lansia yang menderita hipertensi di Cigantang

x : Jumlah populasi lansia yang tidak menderita hipertensi disetiap RW

N_1 : Sampel

Tabel 3. 2

Jumlah sampel pada setiap RW di Kelurahan Cigantang berdasarkan proporsi populasi RW

No	RW	Jumlah Lansia	Populasi	Sampel
1	1	21	$\frac{21}{205} \times 136$	14
2	2	26	$\frac{26}{205} \times 136$	17
3	3	16	$\frac{16}{205} \times 136$	10
4	4	12	$\frac{12}{205} \times 136$	8
5	5	19	$\frac{19}{205} \times 136$	12
6	6	18	$\frac{18}{205} \times 136$	12
7	7	15	$\frac{15}{205} \times 136$	10
8	8	13	$\frac{13}{205} \times 136$	9
9	9	15	$\frac{15}{205} \times 136$	10
10	10	18	$\frac{18}{205} \times 136$	12
11	11	16	$\frac{16}{205} \times 136$	11
12	12	16	$\frac{16}{205} \times 136$	11
Jumlah		205		136

Teknik pengambilan sampel untuk setiap RW menggunakan Teknik *simple random sampling*. Hal ini dikarenakan agar seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan responden. Tahapan pengambilan sampel dari setiap RW menggunakan undian sebagai berikut;

- a) Peneliti memperoleh data nama lansia hipertensi beserta alamat pada setiap RW.
- b) Peneliti menginput nama lansia ke dalam aplikasi *spinner* untuk selanjutnya dipilih secara acak.
- c) Melakukan spin berdasarkan dengan jumlah sampel pada setiap wilayah RW sampel.

a. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek terhadap populasi target dan sumber (Notoatmodjo, 2021). Berikut kriteria inklusi dalam penelitian ini:

- a) Masyarakat Kelurahan Cigantang
- b) Masyarakat yang berusia diatas 60 tahun
- c) Menderita hipertensi.($>140/90$ mmHg) berdasarkan data Puskesmas Mangkubumi
- d) Bersedia menjadi responden penelitian

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria subjek penelitian yang bukan termasuk kedalam karakteristik umum, dan jika terdapat kriteria eksklusi maka subjek atau responden dikeluarkan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2021). Berikut merupakan kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- a) Lansia yang tidak bersedia menjadi responden penelitian
- b) Lansia yang pindah domisili
- c) Lansia yang sedang melakukan perawatan atau rawat jalan di rumah sakit atau pelayanan kesehatan lainnya ketika dikunjungi
- d) Lansia yang tidak bisa ditemui maksimal 2 kali secara berulang.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini merupakan modifikasi yang bersumber dari penelitian terdahulu yaitu penelitian Frida Saragih dkk (2019), Agustin (2022), Agha (2017), dan Silvia Ananda dkk (2024). Peneliti menggunakan google form yang berisi kuesioner sebagai alat bantu peneliti dalam melakukan wawancara ketika penelitian berlangsung. Pertanyaan dalam kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sikap pencegahan hipertensi pada lansia, dukungan keluarga, dukungan kader dan

perilaku pencegahan hipertensi yang dilakukan oleh lansia di Kelurahan Cigantang, Kecamatan Mangkubumi.

2. Cara Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung diberikan kepada pengumpul data atau data yang diperoleh langsung dari responden (Sugiyono, 2019). Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data atau informasi mengenai sikap pencegahan hipertensi, dukungan keluarga, dukungan kader, dan perilaku pencegahan hipertensi pada lansia di Kelurahan Cigantang. Sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data atau data yang bersumber dari instansi, dalam penelitian ini data sekunder yaitu data lansia yang tercatat di Kelurahan Cigantang dan data lansia yang menderita hipertensi di Kelurahan Cigantang yang tercatat di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara wawancara kepada lansia hipertensi di Kelurahan Cigantang. Pada penelitian ini menggunakan alat bantu kuesioner dengan bantuan Google Form dan lembar kuesioner untuk menentukan keoptimalan aktivitas fisik responden. Kuesioner penelitian berisi mengenai pertanyaan perilaku pencegahan sekunder hipertensi, pernyataan sikap terhadap perilaku pencegahan sekunder

hipertensi, pertanyaan dukungan keluarga, dan pertanyaan mengenai dukungan kader kepada lansia hipertensi di Kelurahan Cigantang.

H. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

- a. Pembuatan surat izin permohonan survei awal dan permohonan data untuk Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya mengenai permasalahan kesehatan di Kota Tasikmalaya dan kasus hipertensi di setiap Puskesmas Kota Tasikmalaya.
- b. Pembuatan surat izin permohonan survei awal dan permohonan data untuk Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya mengenai jumlah dan data penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi.
- c. Pembuatan surat izin permohonan survei awal dan permohonan data untuk Kelurahan Cigantang untuk memperoleh data lansia.
- d. Mengumpulkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Puskesmas Mangkubumi, dan Kelurahan Cigantang mengenai kejadian hipertensi, data lansia, dan jumlah kejadian hipertensi berdasarkan usia dan jenis kelamin.

2. Persiapan Penelitian

- a. Memperoleh referensi yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan hipertensi pada lansia dengan mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan seperti jurnal dan buku.
- b. Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner
 - 1) Uji Validitas

Uji validitas perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi bahwa instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur yang memiliki nilai validitas tinggi maka akan mempunyai tingkat kesalahan kecil. Hal ini akan membuat hasil data atau hasil penelitian yang dihasilkan merupakan data akurat dan memadai (Sugiyono, 2019). Uji coba kuesioner dilakukan di Kelurahan Karikil dengan jumlah sampel 30 siswi. Hal tersebut dikarenakan Kelurahan Karikil berada di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi dan wilayah keluarahan yang memiliki prevalensi terbanyak kasus hipertensi pada lansia setelah Kelurahan Cigantang. Hasil uji coba kuesioner dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 26. Keputusan diambil dengan ketentuan jika r hitung lebih besar dari r table, maka item kuesioner dinyatakan valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *software* SPSS ver 25. Suatu variabel dinyatakan valid jika hasil r hitung $> r$ tabel, sedangkan jika r hitung $< r$ tabel maka dinyatakan tidak valid. Uji Validitas dilakukan di Kelurahan yang memiliki kasus hipertensi terbanyak setelah Kelurahan Cigantang di Wilayah Kerja Pukesmas Mangkubumi yaitu Kelurahan Karikil. Uji validitas dalam penelitian ini memuat 10 item pertanyaan mengenai sikap lansia hipertensi, 12 item pertanyaan mengenai dukungan keluarga, 8 item pertanyaan mengenai dukungan kader dan 10 item pertanyaan

mengenai Perilaku pencegahan sekunder lansia hipertensi. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, semua item pertanyaan tersebut telah dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 3. 3
Hasil Uji Validitas Pernyataan Sikap

Pertanyaan	r hitung	Keterangan
P1	0,601	valid
P2	0,759	valid
P3	0,783	valid
P4	0,682	valid
P5	0,643	valid
P6	0,748	valid
P7	0,531	valid
P8	0,623	valid
P9	0,761	valid
P10	0,734	valid

Berdasarkan tabel 3.3 dari 10 pernyataan mengenai sikap semua pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Pertanyaan Dukungan Keluarga

Pertanyaan	r hitung	Keterangan
P1	0,574	valid
P2	0,375	valid
P3	0,478	valid
P4	0,703	valid
P5	0,559	valid
P6	0,663	valid
P7	0,694	valid
P8	0,621	valid
P9	0,621	valid
P10	0,661	valid
P11	0,414	valid
P12	0,576	valid

Berdasarkan tabel 3.4 dari 12 item pertanyaan mengenai dukungan keluarga, semua item pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 3. 5 Hasil Uji
Validitas Peranyaan Dukungan Kader**

Pertanyaan	r hitung	Keterangan
P1	0,735	valid
P2	0,407	valid
P3	0,698	valid
P4	0,830	valid
P5	0,380	valid
P6	0,448	valid
P7	0,430	valid
P8	0,556	valid

Berdasarkan tabel 3.5 dari 8 item pertanyaan mengenai dukungan kader, semua item pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Pertanyaan Perilaku Pencegahan Sekunder**

Pertanyaan	r hitung	Keterangan
P1	0,671	valid
P2	0,570	valid
P3	0,339	valid
P4	0,418	valid
P5	0,421	valid
P6	0,637	valid
P7	0,598	valid
P8	0,671	valid
P9	0,420	valid
P10	0,468	valid

Berdasarkan tabel 3.6 dari 10 item pertanyaan mengenai Perilaku pencegahan sekunder, semua item pertanyaan dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan menguji untuk menghasilkan informasi bahwa instrumen memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan dalam mengukur obyek yang sama, maka data yang dihasilkan akan sama (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan alat bantu software SPSS ver 25 dengan melakukan uji *Crombach Alpha* dengan dasar pengambilan keputusan bila *Crombach Alpha* $\geq 0,6$ maka variabel dinilai reliabel, dan apabila *Crombach Alpha* $\leq 0,6$ maka variabel tidak reliabel. Nilai Cronbach Alpha pada instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Jumlah Pertanyaan
Sikap	0,875	10
Dukungan Keluarga	0,814	12
Dukungan Kader	0,784	8
Perilaku Pencegahan Sekunder	0,684	10

- 3) Melakukan koordinasi dan permohonan izin penelitian kepada kepala Puskesmas Mangkubumi dan Kelurahan Cigantang.

3. Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan observasi kepada sasaran yaitu lansia dengan melakukan wawancara dengan bantuan instrumen penelitian berupa kuesioner penelitian.
- b. Melakukan pengumpulan data dan kelengkapan data.
- c. Mendokumentasikan kegiatan pada saat pelaksanaan penelitian.
- d. Mengolah data penelitian.
- e. Tahap akhir penelitian

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan proses dimana dilakukannya pengecekan dan perbaikan isi kuesioner yang telah diterima oleh peneliti. Editing dilakukan dengan pemeriksaan data hasil kuesioner apakah sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. *Scoring*

Scoring merupakan kegiatan atau proses pemberian skor dalam setiap jawaban yang diterima oleh peneliti dari responden dengan membuat klasifikasi sesuai dengan kategori yang ditentukan.

7) Sikap

Kuesioner dalam variabel sikap terdiri dari 10 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban. Skor ditentukan dengan menggunakan skala Likert dengan pilihan dan jawaban yaitu apabila responden

menjawab Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

8) Dukungan Keluarga

Kuesioner variabel dukungan keluarga dalam penelitian ini terdiri dari 12 pertanyaan. Terdapat 2 jawaban dengan Skor yang diberikan dalam variabel ini yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0.

3) Dukunga Kader

Kuesioner variabel dukungan kader dalam penelitian ini terdiri dari 8 pertanyaan positif dengan 2 pilihan jawaban. Skor jawaban tersebut yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0.

4) Perilaku Pencegahan Hipertensi

Kuesioner variabel perilaku pencegahan hipertensi dalam penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan positif dengan 2 pilihan jawaban. Skor jawaban tersebut yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0.

c. Coding

Coding merupakan tahapan pemberian kode berupa angka pada variabel yang diteliti untuk memudahkan dalam melakukan pengumpulan data. Berikut merupakan coding dalam penelitian ini:

1) Sikap

Positif	[kode 1]
---------	----------

Negatif	[kode 0]
---------	----------

2) Dukungan Keluarga

Dukungan Baik [kode 1]

Dukungan Kurang [kode 0]

3) Dukungan Kader

Dukungan Baik [kode 1]

Dukungan Kurang [kode 0]

4) Perilaku Pencegahan Hipertensi

Baik [kode 1]

Kurang [kode 0]

d. Tabulating

Tabulating merupakan tahapan pembuatan tabel frekuensi dari variabel yang akan diteliti guna mempermudah pembaca dalam memahami hasil data yang diperoleh.

e. Cleaning

Clening merupakan kegiatan setelah dilakukannya pemasukan data diperlukan pengecekan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan kemudian dilakukan koreksi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan secara tunggal karakteristik variabel – variabel penelitian berupa distribusi frekuensi dan persentase. Peneliti mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu sikap,

dukungan keluarga, dukungan kader, dan Perilaku lansia hipertensi dalam melakukan Perilaku pencegahan sekunder.

Pengkategorian variabel sikap, dukungan keluarga, dukungan kader, dan upaya pencegahan sekunder hipertensi menggunakan nilai median sebagai batasan atau *cut off* pengkategorian. Penentuan kategori variabel pada penelitian dilakukan menggunakan titik potong (*cut off point*) berdasarkan ukuran pemusatan data. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan penggunaan median sebagai titik potong, jika data berdistribusi normal maka titik potong menggunakan mean sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan media sebagai titik potong. Median merupakan nilai tengah dari sebuah distribusi data yang membagi menjadi dua bagian. Penggunaan median juga dilakukan dikarenakan data hasil penelitian tidak berdistribusi normal. Responden dengan skor jika skor $<$ median dikategorikan sebagai kategori negatif/kurang, sedangkan responden dengan skor $\geq$ median dikategorikan sebagai kategori positif/baik.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan tahapan dilakukannya pengujian variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini digunakan Teknik analisis data dengan menggunakan uji *chi-square*. Untuk mengetahui hubungan antar variabel. Uji statistik ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai $p \leq 0,05$ pada *Continuity Correction* maka dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen.
2. Apabila nilai $p > 0,05$ *Continuity Correction* maka dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independent dan dependen.

Nilai *Odds Ratio* (OR) merupakan angka yang menunjukkan besarnya peluang atau risiko terjadinya variabel terikat pada kelompok responden. Berikut merupakan interpretasi nilai *Odds Ratio* (OR):

1. Jika $OR > 1$, maka kelompok responden memiliki peluang lebih besar untuk melakukan kejadian pada variabel terikat.
2. Jika $OR = 1$, maka tidak terdapat perbedaan peluang antar kelompok responden
3. Jika $OR < 1$, maka variabel bebas atau faktor tersebut menurunkan peluang terjadinya variabel terikat.